BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Penelitian tentang Pola Pendidikan Teman Sebaya Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik SADARI pada Remaja Putri di SMA N 3 Padang memiliki kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pendidikan teman sebaya meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI. Pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan pemberian informasi SADARI oleh kader terlatih tentang kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, pemeriksaan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri.
- 2. Pendidikan teman sebaya signifikan meningkatkan respon remaja dalam melakukan SADARI.
- 3. Pendidikan teman sebaya signifikan meningkatkan praktik remaja putri dalam melakukan SADARI yang dilakukan dengan pemberian informasi oleh kader terlatih berpengaruh pada praktik SADARI, seperti melakukan gerakan sadari dan pemeriksaan pada waktu yang tepat.

7.2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Keperawatan

Sebagai sumber - sumber literatur dalam pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri dan sebaiknya edukasi dilakukan secara teratur dan di follow up.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memberikan intervensi lebih dari 2 kali dan memberikan kalender pengingat waktu pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

3. Pelayanan Kesehatan Puskesmas

Sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI ke sekolah – sekolah lain untuk meningkatkan derajat kesehatan wanita.

4. SMA Negeri 3 Padang

Sebaiknya sekolah selalu memfasilitasi kegiatan UKS, bekerja sama dengan tenaga kesehatan mensosialisasikan tentang kesehatan pada wanita dan bekerja sama dengan petugas kesehatan terutama mengenai pemeriksaan SADARI dan sebaiknya kader yang sudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai kanker payudara dan SADARI agar selalu aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada temannya serta melakukan rekrutmen berkala atau rekaderisasi

yang dapat dilakukan kepada remaja putri dengan melibatkan penanggung jawab pengelola unit kesehatan sekolah.

